

EKSPERIMENTASI KLUWIH (*ARTOCARPUS CAMANSI*) SEBAGAI WARNA ALAM PADA TEKSTIL

Oleh:

Djandjang Purwo Sedjati dan Zahra Azkia Putri Yantari

ABSTRAK

Sudah sejak lama produk tekstil di Indonesia seperti batik, tenun, dan ikat celup (*tie dye*) menggunakan zat warna alam. Berbagai macam tumbuhan dapat digunakan sebagai pewarna tekstil tersebut. Berbagai warna yang unik seperti biru, coklat, kuning dan merah didapat dari tumbuhan yang hidup di Indonesia. Namun sejak di temukannya zat warna sintetis pada abad 19, maka produksi tekstil di Indonesia beralih ke zat warna sintetis. Sayangnya dampak yang ditimbulkan dari limbah zat warna sintetis ini mencemari lingkungan hidup manusia. Selain itu pewarna sintetis yang bergugus Azo bersifat karsinogenik yang menyebabkan penyakit kanker.

Adanya pelarangan penggunaan pewarna sintetis di Eropa dan Amerika, serta adanya issue global di era pasar bebas yaitu *Back to Nature* atau kembali ke alam, maka mau tidak mau produk tekstil yang telah menggunakan zat warna sintetis mengandung Azo dan harus kembali menggunakan zat warna alam. Pemakaian zat warna alam merupakan hal yang tidak mungkin dihindari, bahkan harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Disisi lain produk tekstil tersebut harus berhadapan dengan tuntutan dan dinamika selera masyarakat masa kini, tidak hanya kebutuhan fashion dan interior yang selalu berkembang, tetapi juga kebutuhan karya karya yang dapat memberi kepuasan batin. Dengan demikian diperlukan ciptaan karya karya baru yang kreatif dan inovatif dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar.

Berangkat dari kondisi tersebut di atas dalam rangka mencari keberagaman dan pengkayaan warna dari tumbuhan yang ada di Indonesia, penulis ingin mengambil tumbuhan kluwih (*artocarpus camansi*) sebagai pewarna alam yang diterapkan pada karya tekstil dengan teknik celup dan cetak langsung (*ecoprint*)

Metode pustaka, metode observasi dan eksperimentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Metode *practice based research* digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui riset praktek dan hasil riset praktek. Metode eksperimen digunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari eksperimen yang dilakukan terutama pada pewarna alam serta improvisasi bila dalam pelaksanaan menemukan ide-ide baru. Pada terapan warna ini akan dilakukan dengan teknik batik, teknik celup dan teknik cetak langsung (*ecoprint*).

kata kunci : *kluwih, warna alam, batik, celup ikat, cetak langsung (ecoprint)*

EKSPERIMENTASI KLUWIH (*ARTOCARPUS CAMANSI*) SEBAGAI WARNA ALAM PADA TEKSTIL

Oleh:

Djandjang Purwo Sedjati dan Zahra Azkia Putri Yantari

ABSTRACT

For a long time, textile products in Indonesia, such as woven batik and tie dye, use natural dyes. Various kinds of plants can be used as dyes for these textiles. Various unique colors such as blue, brown, yellow and red are obtained from plants that live in Indonesia. However, since the discovery of synthetic dyes in the 19th century, textile production in Indonesia has switched to synthetic dyes. Unfortunately, the impact of this synthetic dye waste is to pollute the human environment. In addition, synthetic dyes with the Azo group are carcinogenic and cause cancer.

There is a ban on the use of synthetic dyes in Europe and America, as well as the global issue in the free market era, namely Back to Nature or returning to nature, so that textile products that have used synthetic dyes contain Azo and must return to using natural dyes. The use of natural dyes is something that cannot be avoided, it must be implemented consistently and sustainably.

On the other hand, these textile products have to deal with the demands and dynamics of the tastes of today's society, not only for fashion and interior needs that are always developing, but also the need for works of work that can give inner satisfaction. Thus it is necessary to create new creative and innovative works in order to meet the needs of consumers and the market.

*Departing from the above conditions in order to find diversity and color enrichment of plants in Indonesia, the author wants to take the kluwih plant (*artocarpus camansi*) as a natural dye that is applied to textile works using dyeing and direct printing (*ecoprint*) techniques.*

*The library method, the method of observation and experimentation were used to collect data. Practice based research methods are used to gain new knowledge through practical research and practical research results. The experimental method is used to get new knowledge from experiments carried out especially on natural dyes and improvisation when in the implementation of finding new ideas. In the application of this color will be done with batik techniques, dyeing techniques and direct printing techniques (*ecoprint*).*

keywords: kluwih, natural colors, batik, tie-dyeing, direct printing (*ecoprint*)

PENDAHULUAN

Sejak diperkenalkannya zat warna sintetis oleh Belanda di Indonesia, maka pengguna zat warna alam beralih menggunakan zat warna sintetis atau kimia yang mempunyai kelebihan, diantaranya mudah penggunaannya, cepat proses pewarnaannya dan murah harganya, sehingga lebih menguntungkan. Namun sayang dampak yang ditimbulkannya adalah limbah yang mencemari lingkungan hidup, bahkan yang begugus Azo bersifat karsinogenic yang dapat menyebabkan kanker. Hal ini pula yang mendasari pelarangan masuknya produk tekstil dengan warna sintetis di Eropa dan Amerika. Agar produk tekstil dapat diterima dan dipasarkan di Eropa dan Amerika, maka yang harus dilakukan adalah kembali menggunakan zat warna alam, apalagi adanya isu global yaitu *back to nature*, maka mau tidak mau produk tekstil harus beralih kembali dengan zat warna alam dan harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kondisi seperti diatas merupakan peluang dan menjadi tantangan untuk menggali

keberagaman tumbuhan sebagai sumber zat warna alam dan sebagai pengkayaan variasi warna yang dihasilkan sekaligus dapat diterapkan pada produk tekstil. Dari pengalaman empiris diketahui bahwa buah Kluwih bila dikupas, daging kupasan itu mengeluarkan getah dan getah akan berubah menjadi warna coklat, dari hal itulah maka dapat diduga bahwa Kluwih mempunyai potensi untuk menjadi pewarna alam

Sebagai seniman dan perancang, maka penelitian ini sekaligus menjadi olah kemampuan dalam menciptakan karya seni tekstil yang kreatif, inovatif dan memiliki kebaruan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Soedarso (1990:79) bahwa :

Seni modern justru mengejar novelty, mengejar yang baru, yang lain daripada yang lain. Horizon seni modern tidak mengenal batas kecuali batas kemampuan imajinasi senimannya. Standarnya pun selalu goyah berubah terus, sehingga apa yang sudah kita kenal pada suatu saat bisa saja tidak mungkin diciptakan untuk menyiasati seni yang baru.

Kreativitas adalah dimilikinya kemampuan atau daya untuk

mencipta yang bersifat orisinal dan imajinatif. Diungkapkan oleh Anas (2001:11) Secara lebih terurai kreatifitas merupakan sebuah kemampuan untuk menggunakan imajinasi, wawasan dan kekutatan berfikir serta perasaan dan emosi untuk melahirkan sebuah gagasan baru.

Berangkat dari alasan tersebut diatas, menumbuhkan inspirasi untuk mencari keberagaman tumbuhan dan warna yang dihasilkannya, dalam hal ini penulis mengambil pohon Kluwih (*Artocarpus Camansi*) sebagai sumber pewarna alam yang akan diterapkan pada karya tekstil. Eksperimentasi dilakukan meliputi akar, batang, daun dan buah.

Pada umumnya pewarnaan dilakukan dengan cara pencelupan, namun dapat pula dilakukan dengan cara kontak langsung antara material zat warna alam dengan kain. Kedua teknik inilah yang akan digunakan dalam pembuatan karya tekstil. Untuk mengetahui daya rekat warna pada kain dilakukan dengan 3 cara:

d. Teknik batik, untuk mengetahui daya lekat zat warna kluwih pada kain

setelah melalui proses pelorodan, dimana pada proses ini dilakukan pemanasan dan penambahan bahan pelorodan yaitu soda abu.

e. Teknik celup, untuk mengetahui daya lekat zat warna alam kluwih pada kain tanpa melalui pelorodan.

f. Teknik cetak langsung (*ecoprint*), sesuai dengan namanya *ecoprint*, maka yang dipakai dalam pencetakan warna adalah bahan alam yaitu tumbuh-tumbuhan yang memiliki kandungan zat warna yang dapat dicetak pada permukaan kain. (CORAK Jurnal Seni Kriya Vol.8 No.1, Mei-Oktober 2019. Hal 3) untuk mengetahui warna yang dihasilkan daun kluwih pada kain secara langsung.

Digunakannya zat warna alam ini sebagai upaya mengurangi pencemaran lingkungan akibat penggunaan zat warna sintetis.

Dari uraian latar belakang diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- c. Bagian tumbuhan Kluwih mana saja yang dapat menghasilkan warna serta warna apa saja yang dihasilkan baik melalui pencelupan maupun cetak langsung?
- d. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kombinasi teknik-teknik yang digunakan dalam proses pembuatan karya?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian karya ini adalah :

- a. Metode *Practiced Based Research*

Dalam penciptaan karya ini akan menggunakan metode *Practice Based Research*, penelitian berbasis praktek merupakan penyelidikan orisinil yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktek dan hasil praktek tersebut. Lebih dalam, disebutkan bahwa penelitian

berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat digunakan oleh pencipta karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian yang dilakukan dapat langsung diterapkan pada bidang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik dengan menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subyek kajian tersebut. (Malins, Ure, dan Gray:1996,1-2) Pada proses penciptaan karya ini untuk proses eksekusinya menggunakan metode *action* (Lomax, 1996:10) dijelaskan bahwa "...penelitian tindakan adalah jalan untuk mendefinisikan dan mengimplementasikan perkembangan profesional yang relevan dengan bidangnya.

Yang dilakukan melalui metode ini adalah melakukan percobaan pengambilan warna pada bagian-bagian tumbuhan berupa akar, batang (kulit kayu), daun dan kulit buah,

yang diterapkan pada media sutra. Warna yang dihasilkan dari masing-masing bagian akan disajikan dalam table.

b. Metode Eksperimen

Metode eksperimen dalam hal ini digunakan pada saat pengambilan warna akan dicoba bagian tumbuhan yang diperkirakan mengandung zat warna. Teknik pewarnaan celup dan cetak langsung untuk melihat warna yang dihasilkan, sedangkan untuk melihat daya lekat warna dilakukan melalui pembatikan dan pemanasan (pelorodan).

c. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan referensi dengan mencari sumber sebagai berikut :

1. Metode Pustaka

Metode pustaka, melalui buku, majalah, catalog, website maupun literature termasuk penelitian yang sifatnya kualitatif, yang berkaitan dengan proses penciptaan dan tentang obyek sumber

inspirasi yaitu tumbuhan Kluwih.

2. Metode Observasi

Untuk mendapatkan data tentang obyek yang dijadikan sumber pen-ciptaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari metode pustaka dan observasi dapat diidentifikasi bagian-bagian Kluwih yaitu , daun, akar, kulit buah, dan kulit kayu yang menjadi sumber acuan penciptaan.



Gambar 1. Pohon Kluwih



**Gambar 2. Bagian dari Pohon Kluwih
(Daun dan Buah)**



Gambar 3. Daun



Gambar 4. Akar



Gambar 5. Kulit Daun



Gambar 6. Kulit Kayu

Pengolahan Kain Sutra (Mordanting)

Pada tahap ini bahan dasar (kain sutera) harus *dimordant* terlebih dahulu supaya nantinya warna alam dapat melekat pada kain dengan maksimal.

Pengolahan ini dilakukan dengan cara merebus sutera dalam larutan tawas. Perbandingan tawas 100gr : air (kurang lebih 10 liter) selama 1 jam kemudian didiamkan semalam dan esok paginya dicuci bersih dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan. (*ibid,hal 8-9*)



Gambar 5. Mordanting

Eksperimen Ekstraksi Daun

Pada eksperimen ini daun Kluwih yang dipakai adalah daun yang tua dan muda asal tidak daun yang mulai menguning. Daun dicacah kecil-kecil dan kemudian direbus dalam 1 panci stainless atau email. Pengambilan warna dengan cara dasar ekstraksi yaitu bahan warna dicampur dengan air. 1 kg daun Kluwih ditindih

menggunakan angsang lalu di atasnya diberi batu agar daun tidak naik ke atas dan air di atas angsang sekitar 2cm. Daun Kluwih direbus kurang lebih selama satu jam. Setelah dingin air rebusan disaring agar bersih dari ampas.

Tabel. 1 Hasil Eksperimen Ekstraksi Daun

| Fiksasi | | |
|---|---|---|
| Tawas | Kapur | Tunjung |
|  |  |  |
| (Dengan Teknik Batik) | (Dengan Teknik Batik) | (Dengan Teknik Batik) |
|  |  |  |

Eksperimen Ekstraksi Akar

Pada eksperimen ini yang dipakai adalah akar dari pohon Kluwih. Akar di cuci bersih dan kemudian direbus dalam 1 panci stainless atau email. warna dapat keluar dengan maksimal. Pengambilan warna dengan cara dasar ekstraksi yaitu bahan warna dicampur dengan air. 0,5kg akar Kluwih ditindih menggunakan angsang lalu di atasnya diberi batu agar akar tidak naik ke atas dan air di atas angsang sekitar 2cm. Akar Kluwih direbus kurang lebih selama satu jam. Setelah dingin air rebusan disaring agar bersih dari ampas.

Tabel 2. Hasil Eksperimen Ekstraksi Akar

| Fiksasi | | |
|--|---|---|
| Tawas | Kapur | Tunjung |
|  |  |  |
| (Dengan Teknik Batik) | (Dengan Teknik Batik) | (Dengan Teknik Batik) |



Eksperimen Ekstraksi Kulit Buah

Pada eksperimen ini yang dipakai adalah kulit buah dari pohon Kluwih. Buah dikupas dahulu untuk diambil kulitnya saja dan kemudian direbus dalam 1 dalam panci *stainless* atau email. Pengambilan warna dengan cara dasar ekstraksi yaitu bahan warna dicampur dengan air. 1 kg kulit buah Kluwih ditindih menggunakan angsang lalu di atasnya diberi batu agar kulit buah tidak naik ke atas dan air di atas angsang sekitar 2cm. Kulit buah Kluwih direbus kurang lebih selama satu jam. Setelah dingin air rebusan disaring agar bersih dari ampas.

Tabel 3. Hasil Eksperimen Ekstraksi Kulit Buah

| Fiksasi | | |
|---|--|--|
| Tawas | Kapur | Tunjung |
|  (Dengan Teknik Batik) |  (Dengan Teknik Batik) |  (Dengan Teknik Batik) |
|  |  |  |

Eksperimen Ekstraksi Kulit Kayu

Pada eksperimen ini yang dipakai adalah kulit kayu dari pohon Kluwih. Pohon atau batang dikupas dahulu untuk diambil kulitnya saja dan kemudian direbus dalam 1 panci *stainless* atau email. Pengambilan warna dengan cara dasar ekstraksi yaitu bahan warna dicampur dengan air. 0,5kg kulit kayu Kluwih ditindih menggunakan angsang lalu di atasnya diberi batu agar kulit kayu tidak naik ke atas dan air di atas angsang sekitar 2cm. Kulit kayu Kluwih direbus

kurang lebih selama satu jam. Setelah dingin air rebusan disaring agar bersih dari ampas.

Tabel 4. Hasil Eksperimen Ekstraksi Kulit Kayu




| Fiksasi | | |
|---|---|---|
| Tawas | Kapur | Tunjung |
|  |  |  |
| (Dengan Teknik Batik) | (Dengan Teknik Batik) | (Dengan Teknik Batik) |
|  |  |  |

Eksperimen *Ecoprint*

Pada tahap ini dilakukan percobaan pembuatan *ecoprint* menggunakan daun Kluwih sebagai pewarnaan alam secara langsung pada kain sutra. Pada tahap ini dilakukan tiga kali percobaan proses pembuatan teknik *ecoprint*.

Tabel 5. Hasil Eksperimen

Ecoprint

| Fiksasi | | |
|--|---|---|
| Tawas | Kapur | Tunjung |
|  |  |  |

PENUTUP

Dari hasil eksperimen menunjukkan bahwa bagian-bagian dari pohon Kluwih yaitu daun, buah, kulit kayu, dan akar mempunyai kandungan pewarna yang berbeda kadar tone warnanya (tingkat warnanya). Perbedaan itu ditunjukkan dengan hasil dari fiksasinya sebagai berikut:

1. Daun

Hasil fiksasi dengan tawas, kapur, dan tunjung menunjukkan warna jelas dari kain tidak dibatik maupun yang dibatik.

2. Akar

Hasil fiksasi tawas dan kapur pada kain yang dibatik tidak

memunculkan warna karena luntur. Hasil fiksasi tunjung pada kain yang dibatik menghasilkan warna *soft*. Hasil fiksasi tawas, kapur, dan tunjung pada kain tanpa batik menghasilkan warna *soft*.

3. Kulit Buah

Hasil fiksasi dengan tawas, kapur, dan tunjung yang menunjukkan warna jelas dari kain tidak dibatik maupun yang dibatik.

4. Kulit Kayu

Hasil fiksasi tawas dan kapur pada kain yang dibatik tidak memunculkan warna karena luntur. Hasil fiksasi tunjung pada kain yang dibatik menghasilkan warna *soft*. Hasil fiksasi tawas, kapur, dan tunjung pada kain tanpa batik menghasilkan warna *soft*.

5. *Ecoprint*

Ecoprint dengan fiksasi tawas tidak memunculkan warna.

Ecoprint dengan fiksasi kapur memunculkan warna orange.

Ecoprint dengan fiksasi kapur memunculkan warna hijau kehitam-hitaman.

Hasil eksperimen tersebut bagian kulit buah dan daun adalah bagian yang menghasilkan warna terbaik, baik melalui proses celup maupun *ecoprint*.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Suheryanto, *Natural Dyes - Ensiklopedia Zat Warna Alami dari Tumbuhan untuk Industri Batik*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2017

Gustami Sp., *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta, 2007.

_____, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 2008

J.E. Jasper dan Mas Pirngadie, *De Batik-kunst : De Inlandsche Kunstnijverheid in Nederlandsch Indie Vol.3*,

- The Hague, Mouton & Co,
1916
- Malins, J., Ure, J. Dan Gray, C., *The Gap: Addressing Practised-Based Research Training Requirements for Designers*, The Robert Gordon University, Aberden, UK
- Mcniff, J., Lomax, P., dan Whitehead, J., *You and Your Action Research Project*, Hyde Publication, UK
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta, Erlangga, 2005
- _____, *Desain-Desain Gaya dan Realitas*, Indonesia: Studi Desain ITB, 1987.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- _____, *Trilogi Seni : Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006, 82
- Suyanto, A.N., *Sejarah Batik Yogyakarta*, Rumah
- Penerbitan Merapi kerjasama dengan Yayasan Adi Karya IKAPI Ford Foundation, 2002.
- _____, *“Batik Tradisional Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Motif dan Makna Simboliknya”*, Laporan Penelitian, Proyek Peningkatan Pengembangan Pendidikan Tinggi, ISI Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa dan Desain, 1986.
- Winotosastro, dkk., *Zat Warna Alam dan Penggunaannya Untuk Pewarnaan Batik*, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad Yogyakarta, 2018

DAFTAR LAMAN

- Djandjang Purwo Sedjati, *Keben (Barringtonia Asiatica), Motif dan Pewarna Batik*. Corak Jurnal Seni Kriya Vol.8 No.1, Mei-Oktober 2019. Hal 3, diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 19.00 WIB.

Djandjang Purwo Sedjati, *Keben*
(*Barringtonia Asiatica*),
Motif dan Pewarna Batik.
Corak Jurnal Seni Kriya

Vol.8 No.1, Mei-Oktober
2019. Hal 8-9, diakses pada
tanggal 1 November 2020
pukul 19.17 WIB.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202109949, 5 Februari 2021

Pencipta

Nama : **Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.**

Alamat : Suryowijayan MJ I/340 RT.18 RW.05, Gedongkiwo, Mantriweron, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55142

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Alamat : Gedung Concert Hall Lantai 3, Kompleks Kampus ISI Yogyakarta, Jl. Parangtritis Km. 6,5, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55188

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Seni Motif**

Judul Ciptaan : **Ceplok Godhong Kluwih**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 November 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000237148

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Nomor : 12/ARS/III/2020

21 Nopember 2020

Lamp. : -

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.

Sdri. Djandjang Purwo Sedjati dan Zahra Azkia Putri Yantari

Jurusan Kriya, Program Studi S1 Kriya

Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6,5, Sewon Bantul, Yogyakarta

E-mail: mrs.djandjang@gmail.com, zahra27des@gmail.com

Kami sampaikan bahwa artikel saudara berjudul:

EKSPERIMENTASI KLUWIH (ARTOCARPUS CAMANSI) SEBAGAI WARNA ALAM PADA TEKSTIL

Telah diterima redaksi dan saat ini tengah memasuki proses review oleh mitra bestari.

Adapun rencana terbit online pada Vol. 24, No.1 Edisi Januari-April 2021.

Demikian pemberitahuan kami untuk menjadikan periksa.

Pemimpin Redaksi,



Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

NIP 1965052 199203 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001 Telp. (0274)379133, 373659
Rektor (0274)371233, Fax (0274)371233

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN
TAHUN 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.
NIP : 196002181986012001
Unit Kerja : Jurusan Kriya, Fakultas FSR
Alamat : Suryowijayan MJ1/340 Yogyakarta

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Nomor: 287/IT4/HK/2020, tanggal 30 Juni 2020 tentang Pengangkatan Tenaga Peneliti "Penelitian Dosen ISI Yogyakarta" pada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun 2020 dan Perjanjian / Kontrak Penelitian Nomor: 2370.B tanggal 03 Juli 2020 mendapatkan anggaran untuk kegiatan penelitian dengan judul EKSPERIMENTASI KLUWIH (ARTOCARPUS CAMANSI) SEBAGAI WARNA ALAM PADA TEKSTIL sebesar Rp 12.000.000,00, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Rekapitulasi penggunaan anggaran kegiatan penelitian (70% dan 30%) yang termuat pada lampiran surat pernyataan ini, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
2. Bersedia menyerahkan surat pernyataan ini disertai seluruh bukti pengeluaran belanja kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
3. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran belanja kegiatan penelitian oleh Aparat Pengawas Fungsional Pemerintah.
4. Apabila dikemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara dimaksud, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Yogyakarta, 20 November 2020

Ketua Peneliti

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.

NIP 196002181986012001

REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 70%
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA TAHUN 2020
SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Penelitian : Eksperimentasi Kluwih (*Artocarpus Camansi*) sebagai Warna Alam pada Tekstil

Ketua Peneliti : Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum

NIP : 196002181986012001

Jurusan : Kriya

Dana 100% : Rp. 12.000.000,-

Dana 70% : Rp. 8.400.000,-

| 1. BAHAN | | | | | |
|-----------------|---------------------------|--------|--------|-------------------|------------|
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Pensil gambar 2b | Dos | 1 | 35.000 | .000 |
| 2 | Bollpoint | Dosin | 1/2 | 36.000 | 36.000 |
| 3 | Spidol hitam kecil | Dos | 1 | 15.000 | 15.000 |
| 4 | Karet penghapus | Unit | 2 | 4.000 | 8.000 |
| 5 | Meteran jahit | Unit | 1 | 5.000 | 5.000 |
| 6 | Kertas ersat | Lembar | 10 | 2.000 | 20.000 |
| 7 | Kertas HVS A4 70gr | Rim | 3 | 45.000 | 135.000 |
| 8 | Flashdisk 16gb | Unit | 1 | 150.000 | 150.000 |
| 9 | Kain sutra super T54 | Meter | 10 | 200.000 | 2.000.000 |
| 10 | Malam sutra | Kg | 3 | 40.000 | 120.000 |
| 11 | Pasta Indigo | Kg | 5 | 75.000 | 375.000 |
| 12 | Tetes Tebu | Liter | 5 | 20.000 | 100.000 |
| 13 | Sutra Viscose | Meter | 10 | 70.000 | 700.000 |
| 14 | Tinta Printer EPSON Hitam | Botol | 1 | 150.000 | 150.000 |
| 15 | Tinta Printer EPSON Warna | Set | 1 | 450.000 | 450.000 |
| 16 | Buah Kluwih | Kg | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 17 | Daun Kluwih | Kg | 10 | 10.000 | 100.000 |
| 18 | Bendo | Unit | 1 | 30.000 | 30.000 |
| 19 | Pounding Ecoprint | Unit | 2 | 30.000 | 60.000 |
| 20 | CD Blank | Keping | 6 | 5.000 | 30.000 |
| 21 | Bahan bakar Gas 3 kg | Tabung | 6 | 22.000 | 132.000 |
| 22 | Tawas | Kg | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 23 | Tunjung | Kg | 2 | 15.000 | 30.000 |
| 24 | Kapur | Kg | 2 | 10.000 | 20.000 |
| 25 | Kanji | Kg | 2 | 11.000 | 22.000 |

| 6 | Konsumsi Makan Eksperimentasi | OH | 12 | 30.000 | 360.000 |
|--|-------------------------------|-----------|--------|-------------------|------------------|
| Sub total (Rp.) | | | | | 1.760.000 |
| 3. SEWA PERALATAN | | | | | |
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | DP Sewa tungku lorod | Hari | 10 | 20.000 | 60.000 |
| Sub total (Rp.) | | | | | 60.000 |
| 4. PELAPORAN, LUARAN WAJIB, LUARAN TAMBAHAN | | | | | |
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Penggandaan Laporan Kemajuan | Eksemplar | 3 | 30.000 | 90.000 |
| Sub total (Rp.) | | | | | 90.000 |
| Total Penggunaan Anggaran (Rp.) | | | | | 8.400.000 |

Yogyakarta, 5 Oktober 2020

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid M.Hum

NIP.19620208 198903 1 001

Peneliti



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum

NIP. 196002181986012001

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 30%
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA TAHUN 2020
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Penelitian : EKSPERIMENTASI KLUWIH (*ARTOCARPUS CAMANSI*) SEBAGAI
WARNA ALAM PADA TEKSTIL
Ketua Peneliti : Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
NIP : 196002181986012001
Jurusan : KRIYA
Dana 100% (disetujui) : Rp. 12.000.000
Dana 30% : Rp. 3.600.000

| 1. PENGUMPULAN DATA | | | | | |
|----------------------------|--|--------|--------|-------------------|------------|
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Pelunasan Dokumentasi Eksperimen dan Pembuatan Karya | 1 | Paket | 200.000 | 200.000 |
| 2 | Pembantu Peneliti | 28 | OJ | 25.000 | 700.000 |
| 3 | Konsumsi Makan Penggarapan Kriya | 15 | Dus | 30.000 | 450.000 |
| Sub total (Rp.). | | | | | 1.350.000 |

| 2. SEWA PERALATAN | | | | | |
|--------------------------|------------------------------------|--------|--------|-------------------|------------|
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Pelunasan Sewa Tungku <i>Lorod</i> | 10 | Hari | 20.000 | 140.000 |
| 2 | Sewa Studio Batik | 5 | Hari | 100.000 | 500.000 |
| Sub total (Rp.) | | | | | 640.000 |

| 3. ANALISIS DATA | | | | | |
|-------------------------|--------------------------|--------|--------|-------------------|------------|
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | HR Administrasi Peneliti | 2 | OB | 250.000 | 500.000 |
| 2 | Pengolah Data | 1 | OP | 500.000 | 500.000 |
| Sub total (Rp.) | | | | | 1.000.000 |

| 4. PELAPORAN, LUARAN WAJIB, LUARAN TAMBAHAN | | | | | |
|--|---------------------------|--------|-----------|-------------------|------------|
| No. | Item | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Biaya HAKI | 1 | Paket | 400.000 | 400.000 |
| 2 | Penggandaan Laporan Akhir | 7 | Eksemplar | 30.000 | 210.000 |

| | | |
|--|--|------------------|
| | Sub total (Rp.) | 610.000 |
| | Total Penggunaan Anggaran (Rp.) | 3.600.000 |

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP. 19620208 198903 1 001

Yogyakarta, 20 November 2020
Peneliti

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
NIP. 196002181986012001